

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pola respirasi pada buah pisang 'Muli' pada berbagai volume kemasan (1,5; 3,0; 4,0; 5,0 l) tidak jauh berbeda, keseluruhan mengalami penurunan respirasi pada 3-10 hs, sedangkan laju respirasinya berbeda. Laju respirasi pisang 'Muli' pada kemasan 3,0 l pada 5 hs lebih rendah dibandingkan kemasan lainnya (1,5; 4,0 dan 5,0 l), yaitu 43,13 mg CO₂/kg/jam.
2. Pola respirasi pada buah pisang 'Muli' pada berbagai konsentrasi kitosan tidak jauh berbeda dan menunjukkan pola penurunan respirasi. Laju respirasi pisang 'Muli' pada konsentrasi kitosan 2,5% pada 5 hs lebih rendah dibandingkan dengan konsentrasi kitosan 0; 4,0 dan 5,5%, yaitu sekitar 50 mg CO₂/kg/jam.
3. Pola respirasi buah pisang 'Muli' pada kombinasi perlakuan konsentrasi kitosan dan volume kemasan mengalami penurunan pola respirasi (3-11 hs). Laju respirasi rendah pada kemasan 3,0 l dengan perlakuan kitosan 0 – 4,0%, yaitu sekitar 50 mg CO₂/kg/jam pada 5 hs.
4. Perubahan susut bobot, kandungan padatan terlarut dan asam bebas serta tingkat kekerasan buah pisang 'Muli' menunjukkan perubahan yang tidak

berbeda pada berbagai volume kemasan atau konsentrasi kitosan maupun kombinasinya.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian selanjutnya mengenai bahan penjerap air dalam kemasan untuk mengurangi pengembunan akibat transpirasi buah.